

ABSTRAK

Alfin Masykur Al Kumaedi. 202003006. 2024. Implementasi Sistem Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kualitas Program Tahfidzul Qur'an Di Baitul Qur'an As-Salam.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program tahfidzul Qur'an yang menjadi hal dasar dalam proses menghafal Al-Qur'an. Selain itu Penting untuk menjaga dan meningkatkan kualitas program tahfidz Qur'an secara konsisten juga kesadaran akan pentingnya perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan program tahfidzul Qur'an.

Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui rancangan sistem manajemen mutu terpadu yang mengintegrasikan seluruh komponen dan sumberdaya untuk menunjang penyelenggaraan program tahfidzul Qur'an, Untuk mengetahui penetapan standar mutu dan sistem penjaminan mutu yang menyeluruh dalam penyelenggaraan program tahfidzul qur'an, Untuk mengetahui penerapan upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan melalui siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) dalam pengelolaan program tahfidzul qur'an di Baitul Qur'an As-Salam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan untuk menginvestigasi kondisi objek yang alamiah, Tujuan nya untuk mengetahui dan menjelaskan fenomena yang terjadi dalam pelaksanaan Tahfidzul Qur'an untuk meningkatkan kualitas program tahfidz melalui sistem manajemen mutu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem manajemen mutu yang di implementasikan pondok pesantren Baitul Qur'an As-Salam dilakukan melalui pendekatan yang sederhana namun efektif untuk berjalannya program tahfidzul Qur'an. Perancangan program disusun dengan efektif dan efisien disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang ada. Pesantren menawarkan kebijakan penerimaan santri terbuka, metode pembelajaran Al-Qur'an yang fleksibel dengan metode talaqqi, dan evaluasi ketat oleh pimpinan pesantren. Fasilitas yang memadai untuk kebutuhan dasar santri, biaya terjangkau dengan sistem pembayaran yang fleksibel, dan pengelolaan dana yang transparan mendukung filosofi pendidikan yang mengutamakan esensi pembelajaran Al-Qur'an. Dengan penetapan standar yang tidak terlalu ketat, membuka ruang untuk para santri dan guru berkembang lebih fleksibel. Pondok Pesantren ini menerapkan kurikulum karakter tanpa standar formal tertulis, fokus pada penghafalan Al-Qur'an dan pengajian kitab kuning, dengan penilaian langsung oleh guru tahfidz. Implementasi sistem manajemen mutu ini mencakup siklus PDCA yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan, dan tindak lanjut secara terstruktur dan fleksibel, mempertahankan standar kualitas dalam pembelajaran tahfidz.

Kata Kunci : Sistem Manajemen mutu, Program Tahfidzul Qur'an, Siklus PDCA